

Selasa, 14 Desember 2021

News Update

01. PASAR MASIH WAIT AND SEE

Pelaku pasar saat ini menanti pengumuman kebijakan moneter bank sentral AS (The Fed) pada Kamis dini hari waktu Indonesia, untuk mencari kepastian seberapa agresif normalisasi kebijakan moneter akan dilakukan. Sebelum pengumuman tersebut, pergerakan bursa saham AS masih akan naik turun, dan tentunya berdampak ke bursa saham lainnya, termasuk IHSG.

02. KABAR BAIK SEPUTAR VARIAN OMICRON

Kabar positif datang dari perusahaan produsen vaksin yakni Pfizer dan BioNTech yang mengatakan bahwa data awal penelitian di lab mereka, tiga dosis vaksin buatan mereka mampu meredam Omicron secara efektif. Di sisi lain, AS melaporkan bahwa virus Covid-19 varian omicron telah masuk sejak 15 November. Meski demikian, tidak ada lonjakan angka kematian atau pasien Covid-19, mengindikasikan bahwa varian terbaru tersebut tidak memicu angka kematian dan keparahan, meski diduga lebih mudah menular.

03. INGGRIS KEMBALI MENERAPKAN PEMBATAAN SOSIAL

Perdana Menteri (PM) Boris Johnson mengatakan Inggris menghadapi kenaikan kasus Covid yang disebabkan oleh varian Omicron. Pemerintah setempat kembali mengumumkan pembatasan sosial. Warga Inggris kini diwajibkan menggunakan masker di dalam ruangan, kemudian harus menunjukkan surat vaksin, serta dihimbau untuk work from home.

04. PORSI KEPEMILIKAN ASING PADA SBN DIBAWAH 20%

Kementerian Keuangan terus berupaya mengurangi porsi asing dalam kepemilikan surat utang Indonesia. Data DJPPR menunjukkan porsi kepemilikan asing pada surat berharga negara (SBN) berada di bawah 20%. Dengan penurunan porsi asing, artinya pemerintah tidak lagi khawatir apabila ada gejala di pasar keuangan global yang menyebabkan adanya capital outflow, sehingga nilai tukar rupiah dapat semakin stabil

05. UPDATE FX & BONDS MARKET

USD bergerak sedikit menguat menjelang rapat dan pengumuman dari sejumlah bank sentral utama selama beberapa hari ke depan. Enam dari sepuluh bank sentral Negara G10 telah menjadwalkan rapat dan pengumuman kebijakan. Meskipun USD menguat, imbal hasil INDOGB cenderung naik karena profit taker. Aliran masuk dan keluar masih didominasi oleh investor lokal. Barang yang lebih banyak diperdagangkan adalah obligasi benchmark.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,610	6,700	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi mengetes area resistance 6,700. TAKE PROFIT jika indeks tetahan di area resistance di level 6,690 & 6,700. support terdekat di level 6,610. BUY ON WEAKNESS dapat dilakukan di area 6,590 Hari ini spot USD/IDR di buka di level 14,340/14,350 dan diprediksi akan bergerak di range perdagangan 14,330-14,380 SBN Product picks: FR65, FR87, FR91, INDON31N (subject to availability)
ID 10 Y	→	6.26%	6.30%	
US 10 Y	↓	1.42%	1.50%	
USD / IDR	→	14,330	14,380	
DJIM World	→	6,272	6,402	
FTSE Asia Pacific	↓	3,983	4,072	
DJIM China	↓	3,386	3,470	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau kerugian lainnya yang mungkin timbul atau sebagai konsekuensi hukum dan atau kerugian terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di dalamnya kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perlu bahu terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK 

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.75	0.37
US	6.80	0.80

Bond	10-Dec	13-Dec	%
INA 10yr (IDR)	6.29	6.31	0.21
INA 10yr (USD)	2.28	2.26	(0.83)
UST 10yr	1.48	1.42	(4.58)

Stock	10-Dec	13-Dec	%
IHSG	6,652.92	6,662.87	0.15
LQ45	948.61	943.71	(0.52)
S&P 500	4,712.02	4,668.97	(0.91)
Dow Jones	35,970.99	35,650.95	(0.89)
Nasdaq	15630.6	15413.28	(1.39)
FTSE 100	7,291.78	7,231.44	(0.83)
Hang Seng	23,995.72	23,954.58	(0.17)
Shanghai	3,666.35	3,681.08	0.40
Nikkei 225	28,437.77	28,640.49	0.71

Kurs	13-Dec	14-Dec	%
USD/IDR	14,360	14,350	(0.07)
EUR/IDR	16,234	16,191	(0.26)
GBP/IDR	19,038	18,948	(0.48)
AUD/IDR	10,293	10,209	(0.82)
NZD/IDR	9,760	9,689	(0.73)
SGD/IDR	10,523	10,486	(0.35)
CNY/IDR	2,257	2,254	(0.12)
JPY/IDR	127.06	126.99	(0.05)
EUR/USD	1.1305	1.1283	(0.19)
GBP/USD	1.3258	1.3204	(0.41)
AUD/USD	0.7168	0.7114	(0.75)
NZD/USD	0.6797	0.6752	(0.66)